

ANALISIS PENGARUH JUMLAH PRODUKSI DAN NILAI TUKAR TERHADAP VOLUME EKSPOR KOMODITAS UTAMA SEKTOR PERIKANAN TANGKAP LAUT TAHUN 2014-2023

Fadhil Muhammad¹⁾, R.A. Norromadani Yuniati²⁾, dan Arie
Indartono³⁾

¹Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya ²Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan
Negeri Surabaya ³Teknik Bangunan Kapal, Politeknik
Perkapalan Negeri Surabaya
E-mail: fmuhammad10@student.ppns.ac.id

Abstract

Indonesia, as the largest archipelagic country, has abundant maritime economic potential. The capture fisheries sector plays a vital role in the national economy, especially in export and import activities. This study aims to analyze the influence of production volume and exchange rates on the export volume of major marine capture fisheries commodities. This research employs a quantitative causal approach using secondary data from the period of 2014-2023 (on a quarterly basis). The statistical technique used is multiple regression analysis. The results of the study indicate that production volume and exchange rates have a significant simultaneous effect on the export volume of major marine capture fisheries commodities. Partially, the exchange rate significantly affects export volume, while production volume does not have a significant effect on export volume. This indicates that an increase in production volume is not the main driver of rising export volume. On the other hand, an increase in exchange rates makes prices more competitive in international trade, leading to an increase in export volume..

Keywords: Capture Fisheries, Fisheries Export, Fisheries Production, Exchange Rate, Regression Analysis.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki luas wilayah laut yang signifikan, yakni dua pertiga dari keseluruhan wilayahnya (Sasvia, 2019). Kondisi geografis ini memberikan Indonesia potensi besar dalam ekonomi maritim, terutama pada sektor perikanan yang kaya akan sumber daya laut (Karso, 2022). Perikanan menjadi salah satu sumber daya vital bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan memiliki potensi besar sebagai penggerak utama ekonomi nasional (Kusdiantoro, 2019). Keberadaan sumber daya perikanan yang melimpah, hubungan erat industri perikanan dengan sektor ekonomi lainnya, serta keunggulan komparatif Indonesia di sektor ini menekankan pentingnya perikanan dalam struktur ekonomi nasional (Kusdiantoro dkk., 2019).

Pada tahun 2023, volume produksi perikanan Indonesia mencapai 24,73 juta ton, meningkat 11,09% dari tahun sebelumnya yang sebesar 22,26 juta ton (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2023). Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pendapatan negara yang signifikan (Achsa dkk., 2021). Meskipun kontribusi volume ekspor sektor perikanan terhadap volume ekspor nonmigas hanya sebesar 4% pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2024), sektor ini tetap memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan perdagangan internasional.

Sektor perikanan tangkap, yang terdiri dari subsektor perikanan tangkap laut dan perairan umum darat, berperan penting dalam menyediakan pasokan ikan bagi masyarakat (Susanto dkk., 2020). Data perikanan tangkap tahun 2023 menunjukkan bahwa subsektor laut memiliki produksi lebih unggul sebesar 93% dibandingkan perikanan tangkap perairan umum yang hanya sebesar 7%. Hal ini menekankan peran besar subsektor laut dalam industri perikanan domestik dan internasional. Ekspor perikanan Indonesia melibatkan berbagai komoditas dengan potensi berbeda-beda. Data dari triwulan IV-2022 menunjukkan bahwa udang dan tuna-tongkol-cakalang merupakan komoditas utama dengan nilai ekspor terbesar, masing-masing sebesar USD 504,63 juta dan USD 280,74 juta (Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2022). Hal ini mencerminkan kompleksitas dan dinamika dalam perdagangan internasional yang memengaruhi sektor perikanan Indonesia (Chazinatuddini dkk., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah produksi dan nilai tukar terhadap volume ekspor komoditas utama sektor perikanan tangkap subsektor perikanan laut Indonesia pada periode 2014-2023. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja ekspor sektor perikanan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori yang bersifat kausal. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif fokus pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka, serta melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik dan model sistematis (Sugiyono, 2017).

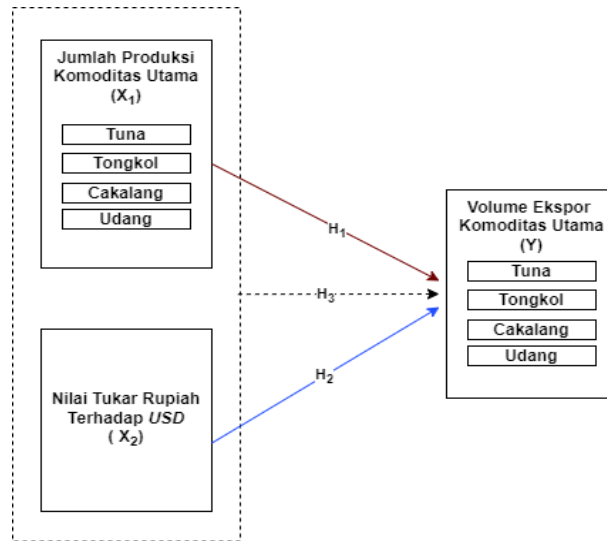
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Komoditas Utama Produksi Perikanan Tangkap Perikanan Laut Indonesia Yang terdiri dari Ikan Tongkol, Tuna, Cakalang, Udang Dan Lainnya. Sampel di dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik Purposive sampling, dimana sampel merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang di gunakan yaitu Ikan Tongkol, Tuna, Cakalang Dan Udang

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik uji statistik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berhganda digunakan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan data runtut waktu (*time series*) selama periode tahun 2014 sampai dengan 2023. Sebelum dilakukan analisa, terlebih dahulu data akan diuji dengan pengujian asumsi klasik yang kemudian dilanjutkan uji hipotesis secara pasial (uji-t) dan secara simultan (uji-F).

Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Satuan	Skala Data
1	Volume Ekspor (Y)	Volume Ekspor Komoditas Utama	Volume Ekspor Sektor Perikanan Tangkap Subsektor Perikanan Laut (Tuna, Cakalang, Tongkol dan Udang)	Ton	Rasio
2	Nilai Tukar	Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD	Harga dari suatu mata uang berdasarkan mata uang negara lain.	Rupiah	Rasio
3	Jumlah Produksi	Jumlah Produksi Komoditas Utama	Jumlah Produksi Sektor Perikanan Tangkap Subsektor Perikanan Laut (Tuna, Cakalang, Tongkol, dan Udang)	Ton	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas)

Hasil uji normalitas nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai probabilitasnya 0,269047, hal ini berarti bahwa $0,269047 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *Centered VIF* nilai VIF untuk variabel X₁ dan X₂ adalah 1.418364. Karena nilai ini berada di antara 1 dan 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat. Berdasarkan hasil tabel Nilai *Durbin- Watson* sebesar 1,929457. Berdasarkan deteksi autokorelasi positif dan negatif Dimana data dianggap tidak terdapat autokorelasi jika $dU < d < (4-dU)$ dan didapatkan nilai $1,6000 < 1,929457 < 2,4000$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Autokorelasi. Nilai Probabilitas pada masing- masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
c	19025,64	21934,22	0,867395	0,3913
X ₁	0,04370	0,053292	0,926402	0,3602
X ₂	4,080092	1,709692	2,386449	0,0222

Persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut: $Y = 19025,64 + 0,04370 X_1 + 4,080092 X_2 + e$

Nilai konstanta yang dihasilkan bernilai positif, tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan dependen, Nilai koefisien regresi variabel jumlah produksi (X₁), nilai tukar (X₂) bernilai positif yang menunjukkan dengan naiknya sebesar 1 satuan maka akan diikuti dengan naiknya variabel volume ekspor (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Volume Ekspor Komoditas Utama

Tabel 3. Hasil Uji t Jumlah Produksi terhadap Volume ekspor

Variabel	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
Jumlah Produksi Terhadap Volume Ekspor Komoditas Utama	0,926402	0,3602	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7, jumlah produksi komoditas utama perikanan tangkap subsektor perikanan laut tidak berpengaruh secara signifikan mempengaruhi volume ekspor selama periode 2014-2023.



Nilai p sebesar 0,3602 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai t sebesar 0,9264 menunjukkan bahwa peningkatan produksi tidak diikuti oleh peningkatan volume ekspor.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualitas produk yang tidak memenuhi standar internasional, fluktuasi permintaan pasar, kebijakan perdagangan, dan persaingan dengan negara lain. Penolakan ekspor dari negara-negara seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa sering terjadi akibat kontaminasi bakteri, residu kimia, atau masalah pengemasan yang tidak sesuai standar. Selain itu, pencemaran merkuri di perairan Indonesia juga berkontribusi pada penolakan produk perikanan oleh negara-negara tujuan ekspor. Meskipun kebijakan pemerintah, seperti moratorium izin usaha perikanan dan larangan alat tangkap destruktif, telah berhasil meningkatkan produksi, kualitas produk ekspor masih menjadi tantangan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi saja tidak cukup; peningkatan kualitas produk juga diperlukan agar ekspor perikanan Indonesia dapat bersaing di pasar internasional. Temuan ini sesuai dengan Teori Siklus Hidup Produk Raymond Vernon, yang menjelaskan bahwa pola produksi dan ekspor dapat berubah seiring waktu karena perkembangan teknologi dan perubahan preferensi pasar. Dengan kata lain, meskipun produksi meningkat, jika kualitas produk tidak memenuhi standar internasional, volume ekspor tidak akan meningkat.

2. Pengaruh Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Komoditas Utama

Tabel 4. Hasil Uji t Nilai tukar terhadap Volume ekspor

Variabel	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
Nilai tukar USD/IDR Terhadap Volume Ekspor Komoditas utama	2,386449	0,0222	Berpengaruh Positif

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) statistik pengaruh nilai tukar IDR/USD terhadap volume ekspor perikanan tangkap subsektor perikanan laut dapat dilihat pada tabel 8 Nilai p-value sebesar 0.0222 lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), dan nilai t hitung sebesar 2.386449 menunjukkan bahwa nilai tukar IDR/USD memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas



sehingga H2 diterima. Temuan ini sesuai dengan Teori Paritas Daya Beli, yang menjelaskan bahwa perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja perdagangan suatu negara. Depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan daya saing produk ekspor di pasar internasional, sementara apresiasi nilai tukar dapat menurunkan daya saing produk tersebut. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifan, 2020) yang menunjukkan bahwa nilai tukar IDR/USD memiliki dampak signifikan terhadap volume ekspor crude palm oil (CPO), serta penelitian (Zainul, 2017) yang menunjukkan pengaruh signifikan nilai tukar terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia.

3. Pengaruh Jumlah Produksi Komoditas Utama dan Nilai Tukar

IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Komoditas Utama

Tabel 5. Hasil Uji F jumlah Produksi dan Nilai tukar terhadap Volume ekspor

Variabel	F-Statistic	Prob.(F-statistic)	Kesimpulan
Pengaruh jumlah produksi dan nilai tukar terhadap volume ekspor	6.350552	0,004256	Berpengaruh signifikan

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) statistik pengaruh jumlah produksi komoditas utama dan nilai tukar IDR/USD terhadap volume ekspor perikanan tangkap subsektor perikanan laut dapat dilihat pada tabel 9 Nilai p-value sebesar 0.004256 lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), dan nilai F-Statistic sebesar 6.350552 menunjukkan bahwa jumlah produksi dan nilai tukar IDR/USD memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas utama sektor perikanan tangkap subsektor perikanan laut selama tahun 2014-2023, sehingga H3 diterima. Penelitian ini sesuai dengan temuan (Zainul, 2017) dan (Rifan, 2020) yang menunjukkan bahwa variabel produksi, harga internasional, dan nilai tukar berpengaruh secara bersama-sama terhadap volume ekspor. Teori Heckscher-Ohlin dan Teori Paritas Daya Beli mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa produksi dan nilai tukar merupakan faktor penting yang mempengaruhi volume ekspor. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan interaksi antara produksi, harga internasional, dan nilai tukar dalam menentukan kinerja ekspor.



pasar global, sementara produksi yang tinggi memastikan pasokan yang cukup untuk memenuhi permintaan internasional. Studi ini menunjukkan bahwa pengaruh jumlah produksi dan nilai tukar terhadap volume ekspor bervariasi tergantung pada jenis komoditas dan kondisi pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah produksi komoditas utama sektor perikanan tangkap subsektor perikanan laut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor selama periode 2014-2023. Meskipun produksi meningkat, hal ini tidak diikuti oleh peningkatan volume ekspor yang sebanding. Faktor lain seperti kualitas produk, permintaan pasar internasional, kebijakan pemerintah, dan daya saing internasional juga mempengaruhi volume ekspor. Sementara itu, nilai tukar USD/IDR berpengaruh terhadap volume ekspor. Penguatan nilai tukar IDR cenderung menurunkan permintaan karena harga produk menjadi lebih mahal, sedangkan pelemahan IDR meningkatkan daya saing harga dan volume ekspor. Kombinasi antara produksi dan nilai tukar juga mempengaruhi volume ekspor, yang menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kedua faktor ini dalam strategi peningkatan ekspor.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih terkait langsung dengan volume ekspor, seperti permintaan global, regulasi perdagangan, harga, kualitas produk, dan teknologi. Perpanjangan periode penelitian juga akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Bagi sektor perikanan, penting untuk memanfaatkan kondisi nilai tukar secara optimal dalam strategi ekspor dan meningkatkan kualitas serta standar produksi sesuai dengan persyaratan ekspor. Lembaga perikanan juga perlu memperbarui data secara berkala untuk mendukung riset dan pengembangan sektor ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achsa, A., Destiningsih, R., Septiani, Y., & Verawati, D. M. (2021). Pemetaan daya saing produk perikanan pulau jawa di pasar tujuan utama. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*.
- Chazinatuddini, M., Indra, & Susanti, E. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Industri Ekspor Ikan Tuna (Studi Kasus Pt Aceh Lampulo Jaya Bahari). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*.
- Karso, A. J. (2022). *Terwujudnya indonesia menuju negara maritim dunia yang tangguh (e. Setiawan & tukaryanto, eds.)*. Cv. Eureka media aksara.
- Kusdiantoro, Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019a). *Kinerja pembangunan perikanan tangkap di indonesia*. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan.
- Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi Press, 2016.
- Rifan. N., Hamzah, & Santoso, I. H. (2020). Analisis pengaruh produksi, harga ekspor crude palm oil, nilai tukar USD/IDR terhadap volume ekspor crude palm oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 183-195.
- Sasvia, H. (2019). *Penegakan Hukum Perikanan di Wilayah Laut Indonesia*. Lex Scientia Law Review.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 19. Alfabeta Bandung, Bandung
- Zainul A, Simanjuntak, P. T. H., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh Produksi, Harga Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 1-20.